

TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA FAKULTAS TEKNIK MESIN DAN DIRGANTARA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan anggaran biaya operasional pada Fakultas Mesin dan Dirgantara Institut Teknologi Bandung. Anggaran biaya operasional merupakan komitmen dalam pelaksanaan pengorbanan biaya operasional yang dilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Sumberdaya/Kasubbag Keuangan dalam rangka melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya. Anggaran biaya operasional ini memberikan pedoman agar biaya sesungguhnya tidak melebihi jumlah yang disetujui dalam anggaran, sehingga hasil yang diperoleh dapat dimaksimalkan. Dengan adanya biaya operasional ini maka kegiatan yang menyangkut operasi institusi akan dapat terarah, sehingga tujuan dapat tercapai. Anggaran biaya operasional merupakan alat bantu Wakil Dekan Bidang Sumberdaya/Kasubbag Keuangan yang bertanggung jawab dalam mengendalikan biaya operasional dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan menyangkut dengan biaya operasional. Sehingga dengan semakin efisiennya pemakaian biaya operasional, maka dapat membantu institusi dalam usahanya untuk meningkatkan efisiensi pemakaian biaya operasional yang sangat besar. Dalam hal ini bahwa apabila timbul variance (perubahan) yang berarti Wakil Dekan Bidang Sumberdaya/Kasubbag Keuangan harus mempelajari volume penjualan cermat dan melakukan penyelidikan untuk menentukan sebab-sebab dari timbulnya selisih tersebut. Hal ini dilakukan untuk menentukan tindakan koreksi apa yang akan dilaksanakan oleh Wakil Dekan Bidang Sumberdaya/Kasubbag Keuangan untuk memperbaiki perubahan-perubahan yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam hasil yang ada ditemukan bahwa FTMD ITB mendapat dana dari ITB berupa dana DIPA dan dana Masyarakat. Selain itu, FTMD ITB juga mendapatkan dana untuk program pengembangan melalui hibah kompetisi yang didapat dari Kemen Ristek Dikti. Jumlah dana tersebut sudah mampu untuk menjalankan proses pendidikan yang

bermutu, tetapi di samping itu kendala yang dihadapi hanya bersifat teknis untuk mengikuti aturan yang berlaku, seperti penggunaan dana tersebut tidak fleksibel dan sangat terikat pada aturan dari penyandang dana yang sering tidak sesuai dengan prioritas kebutuhan fakultas.

Kata Kunci : Anggaran Biaya Operasional, Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Operasional, Mekanisme Penyusunan Anggaran Biaya Operasional.



**REVIEW OF BUDGETING FOR OPERATIONAL COSTS AT THE
FACULTY OF MECHANICAL ENGINEERING AND AEROSPACE
INSTITUTE OF TECHNOLOGY BANDUNG**

ABSTRACT

This study aims to determine how to prepare the operational cost budget at the Faculty of Mechanical and Aerospace, Bandung Institute of Technology. The operational cost budget is a commitment to implementing operational cost sacrifices made by managers to carry out their functions and responsibilities. This operational cost budget provides guidelines so that the actual costs do not exceed the amount approved in the budget so that the results obtained can be maximized. With these operational costs, activities related to the company's operations will be directed to achieve goals. An operational cost budget is a tool for managers who are responsible for controlling operational costs and encouraging compliance with established policies regarding operational costs. So that the more efficient use of operational costs, it can help companies in their efforts to increase the efficiency of using enormous operational costs. In this case, if there is a variance (difference/difference), management must study the sales volume carefully and investigate the causes of the discrepancy. This is done to determine what corrective actions will be implemented by management to correct deviations.

This study used the descriptive qualitative method. The results found that FTMD ITB received funds from ITB in the form of DIPA funds and community funds. In addition, FTMD ITB also received development program funds through competition grants from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education. These funds have been able to carry out a quality education process. Still, besides that, the obstacles faced are only technical in nature to follow the applicable rules, such as the use of these funds is not flexible and is very tied to the funders' rules, which are often not in accordance with the priority needs of the faculty.

Keywords: Operational Budget, Operational Budgeting Procedure, Operational Cost Budgeting Mechanism.